

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>52</sup>

Sesuai dengan tujuan penelitian, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan akan diuraikan secara jelas sehingga benar -benar mampu menjawab fokus penelitian pada penelitian ini. Menurut Bogdan & Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari serta berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh (*holistik*).<sup>53</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 13

<sup>53</sup> Imam Gunawaan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 82

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan beragam metode dan beragam sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis. Contoh unit analisis ini adalah individu atau seseorang, sekolah, kelompok, atau organisasi. Ini berarti dalam penelitian studi kasus, pendekatan metodologi (alat pengumpul data) adalah bersifat elektik. Sifat elektik ini berarti penggunaan berbagai alat pengumpul data yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>54</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih rinci dan mendalam tentang sejauh mana siswa mampu menggunakan kemampuan berfikir relasionalnya dalam menyelesaikan masalah persamaan linear satu variabel.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti sebagai instrumen utama. Dalam bahasa lain peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>55</sup> Peneliti sebagai instrumen utama adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat laporan hasil penelitian. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat

---

<sup>54</sup> Prof. Dr. Fattah Hanurawan, M.Si., M.Ed., *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 92

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi yang jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu lokasi penelitian ini dilakukan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Darul Falah Ds. Bendiljati Kulon, Sumbergempol – Tulungagung kelas VII. Alasan dipilihnya lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik siswa yang lebih bervariasi, sehingga hal ini sesuai dengan karakteristik kecerdasan majemuk siswa.
2. Penelitian ini merupakan proses untuk mencari tahu kemampuan berpikir relasional siswa berdasarkan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh siswa masing-masing siswa khususnya siswa kelas VII.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>56</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>57</sup> Sumber penelitian primer

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

<sup>57</sup> Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil tes, kuisioner/angket dan wawancara siswa.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>59</sup> Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu .<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah absensi siswa yang didapat dari sekolah, bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, serta laporan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>61</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun hasil dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan tes, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, dalam penelitian ini menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>58</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset,

<sup>59</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 122

<sup>60</sup> Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 172

<sup>61</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atas latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan cara berpikir relasional siswa pada materi operasi persamaan linear satu variabel.

### 2. Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kecerdasan majemuk siswa yaitu kecerdasan linguistik, visual-spasial, dan logis matematis.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.<sup>64</sup>

Pada penelitian ini wawancara dilakukan setelah akhir tes terhadap siswa terpilih untuk mengetahui bagaimana cara berpikir relasional siswa terhadap masalah yang diberikan.

### 4. Dokumentasi

---

<sup>62</sup>Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), Hal. 193

<sup>63</sup> Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 176

<sup>64</sup>Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek* Hal. 82

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi disajikan dalam bentuk foto. Meliputi, foto kegiatan pembelajaran dan wawancara dengan siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>66</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data model Creswell menggunakan prosedur umum dan langkah-langkah khusus dalam analisis data,<sup>67</sup> yaitu :

1. Mengolah data dan mempersiapkan data untuk dianalisis.

Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, *men-scanning* materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut dalam jenis yang berbeda-beda tergantung dalam sumber informasi. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara, observasi, dan tes siswa kelas VII untuk dianalisis, dan dikelompokkan dalam tingkatan kemampuan berpikir relasional.

2. Membaca keseluruhan data.

---

<sup>65</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 178

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal.248

<sup>67</sup> Jonh W. Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (California: Sage, 2014), Page. 186

Langkah pertama adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Dalam tahapan ini, membuat gambaran umum tentang informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan hasil tes yang terdiri dari 6 siswa berdasarkan kecerdasan majemuknya.

3. Menganalisis lebih detail dengan *encoding* data.

Dalam cresswell, Rosman & Rallis berpendapat bahwa *coding* merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Dalam tahap ini, penelitian ini mengambil data berupa gambar atau tulisan yang telah dikumpulkan, mensegmentasi kalimat-kalimat gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

*Ketekunan Pengamatan* berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konsisten atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>68</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus-menerus dalam proses penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

---

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong. Metode Penelitian Kualitatif... , hal.329

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trianggulasi sumber data berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Hal ini dilakukan agar lebih mendapat wawasan dan masukan baik sehingga data yang di dapat dari penelitian tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar- benar merupakan data yang valid.

### 3. Pemeriksaan Sejawat

*Pemeriksaan sejawat* berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan- rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* presepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>70</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan- rekan sejawat.<sup>71</sup> Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, dalam hal ini teman yang melakukan penelitian dengan

---

<sup>69</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., hal. 241

<sup>70</sup> Ibid., hal.334

<sup>71</sup> Ibid., hal. 332

tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang di dapat dari penelitian tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar- benar merupakan data yang valid.

## **H. Tahap- Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di MTs Darul Falah Sumbergempol Kabupaten Tulungagung,
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Rektor IAIN Tulungagung,
- c. Menyusun instrumen berupa soal tes tertulis dengan materi PLSV,
- d. Melakukan validasi instrumen.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian,
- b. Menetapkan subjek sebanyak 6 siswa berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai multiple intelligence yaitu kecerdasan linguistic, visual spasial dan logis matematis
- c. Memberikan tes tertulis tentang operasi aljabar kepada siswa yang menjadi subjek penelitian
- d. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara,

- e. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil tes tertulis, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung. Dan transkrip wawancara,
- f. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan,
- g. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data,
- h. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan,
- i. Memperoleh surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala sekolah MTs Darul Falah Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.